

Efforts To Increase Students Learning Achievement In Review Of Aspects Of Creativity, Independence, Learning Style And Learning Facilities

Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Ditinjau Dari Aspek Kreativitas, Kemandirian, Gaya Belajar Dan Fasilitas Belajar

Nur Atik Juwanti¹⁾, Ida Aryati DPW²⁾, Sarsono³⁾

Fakultas Ekonomi Universitas Islam Batik Surakarta¹⁾, Fakultas Ekonomi Universitas Islam Batik Surakarta²⁾,
Fakultas Ekonomi Universitas Islam Batik Surakarta³⁾
Email: nuratikjuwanti@gmail.com¹⁾, aryatiida@gmail.com²⁾, sarsono1964@gmail.com³⁾

Abstract

This study aims to determine and empirically prove aspects of creativity, independence, learning style and learning facilities, either simultaneously or partially on student achievement in SMK Negeri 1 Sragen. This is a quantitative research that uses a questionnaire in conducting research, with a population of 180 students in Accounting class at SMK Negeri 1 Sragen. Purposive sampling was used, with a sample of 50% of the population, which is $180 \times 50\% = 90$ respondents. The analysis model employed is econometrics, which employs multiple regression models, the t test, the F test, and the coefficient of determination test. Creativity, independence, learning style, and learning facilities all had a significant effect on student achievement in class XI Accounting at SMK Negeri 1 Sragen, according to the findings. Student achievement in class XI Accounting at SMK Negeri 1 Sragen is significantly influenced by creativity. Student achievement in class XI Accounting at SMK Negeri 1 Sragen is significantly influenced by independence. Student achievement in class XI Accounting at SMK Negeri 1 Sragen is significantly influenced by learning style. At SMK Negeri 1 Sragen, learning facilities have a significant impact on student achievement in class XI Accounting. Learning style has the greatest influence on student achievement in class XI Accounting at SMK Negeri 1 Sragen. According to the findings of this study, students must understand their preferred learning style in order to absorb information optimally, as it is the most influential variable in influencing learning achievement.

Keywords: Creativity, Independence, Learning Style and Learning Facilities, Student Achievement

Abstrak

Riset ini bertujuan guna mengetahui serta membuktikan secara empiris aspek kreativitas, kemandirian, gaya belajar serta fasilitas belajar baik secara simultan ataupun parsial kepada prestasi belajar murid SMK Negeri 1 Sragen. Riset ini yakni riset kuantitatif yang menggunakan angket kuesioner dalam melakukan riset, dengan populasi yaitu murid kelas Akuntansi di SMK Negeri 1 Sragen totalnya 180 murid. Teknik sampling memakai *Purposive Sampling*, dengan sampel 50% dari populasi, yaitu $180 \times 50\% = 90$ responden. Model analisis yang digunakan ekonometrika dengan menggunakan model *Multiple regression*, uji t, uji F, juga uji koefisien determinasi. Hasil riset menerangkan bahwasanya kreativitas, kemandirian, gaya belajar serta fasilitas belajar secara bersama-sama memberikan pengaruh nyata kepada prestasi belajar murid kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Sragen. Kreativitas memberikan pengaruh nyata kepada prestasi belajar murid kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Sragen. Kemandirian memberikan pengaruh nyata kepada prestasi belajar murid kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Sragen. Gaya belajar memberikan pengaruh nyata kepada prestasi belajar murid kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Sragen. Fasilitas belajar memberikan pengaruh nyata kepada prestasi belajar murid kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Sragen. Kreativitas merupakan pengaruh yang paling dominan dalam mempengaruhi prestasi belajar murid kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Sragen. Saran dalam riset ini yakni murid harus meningkatkan kreativitas agar dapat menyerap informasi secara maksimal, karena merupakan variabel paling dominan dalam mempengaruhi prestasi belajar.

Kata Kunci: Kreativitas, Kemandirian, Gaya Belajar Dan Fasilitas Belajar, Prestasi Belajar Murid

PENDAHULUAN

Bangsa Indonesia bertekad guna mencerdaskan kehidupan bangsa, dengan cara mewujudkan melalui Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 terkait sistem pendidikan nasional. Pasal 3 UU nomor 20 tahun 2013 bahwasanya tujuan Pendidikan yakni melatih keterampilan serta

mewujudkan karakter dan peradaban bangsa yang layak guna mencerdaskan kehidupan bangsa, selain itu memiliki tujuan guna mewujudkan bakat murid agar selayaknya manusia yang memiliki iman taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, manusia berakhlak mulia, manusia yang mempunyai ilmu, cakap, kreatif, mandiri, sehat serta berkontribusi selaku warga negara yang demokratis serta memiliki tanggung jawab

Pendidikan yakni sekelompok jasa pendidikan yang mengadakan pendidikan melalui jalur formal, nonformal, serta informal pada tiap jenjang serta jenis pendidikan. Pendidikan yang berkualitas akan mampu meningkatkan pengetahuan dan kemampuan murid dalam menganalisis perubahan yang terjadi dan mampu meningkatkan harkat dan martabat suatu bangsa. Pendidikan yang berkualitas diharapkan dapat mencegah keterbelakangan dan kebodohan anak-anak Indonesia serta mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan informasi. Terlebih lagi pernah pentingnya pendidikan, pemerintah terus bekerja untuk mempromosikan dan memajukan pendidikan. Upaya tersebut meliputi penyediaan dan pengelolaan lembaga dan prasarana pendidikan, pengembangan guru, dan pembaruan kurikulum. Pembaharuan dalam bidang pendidikan ini terutama ditujukan guna menunjang kualitas pendidikan.

Berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 719/P/2020 Terkait Pedoman Pelaksanaan Kurikulum Pada Satuan Pendidikan Dalam Kondisi Khusus Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia, bahwasanya implementasi kurikulum dalam pengaturan khusus telah disederhanakan dan memiliki tujuan guna memberikan fleksibilitas bagi murid guna terlibat dalam pembelajaran atas keterbatasan sarana yang tersedia.

Hardika *et al.*, (2018) menjelaskan bahwasanya prestasi belajar murid bisa dipengaruhi oleh kreativitas murid. Ningsih & Nurrahmah, (2016) prestasi belajar murid dapat dipengaruhi oleh kemandirian. Rambe *et al.*, (2019) menjelaskan bahwasanya prestasi belajar murid dipengaruhi oleh gaya belajar murid serta lebih lanjut Prihatin (2017) menjelaskan prestasi belajar murid dipengaruhi oleh adanya fasilitas belajar.

Kreativitas murid yakni usaha guna mengatur strategi baru terkait data informasi ataupun unsur yang diterima, untuk memperoleh berbagai kemungkinan jawaban atas suatu isu. Di sini, fokusnya yakni pada kualitas, efektivitas, dan variasi jawaban yang mengedepankan kelancaran, keluwesan, dan orisinalitas berpikir. dengan kemampuan mengembangkan ide (Prihatin, 2017). Hasil riset Jannah dan Darminto (2019) menjelaskan dengan adanya kreativitas murid akan dapat mengoptimalkan prestasi belajar murid.

Faktor lainnya yang mempengaruhi prestasi belajar murid yakni kemandirian. Menurut Slameto (2012) kemandirian belajar yakni aktifitas belajar aktif, yang ditunjang oleh niat ataupun motif guna memperoleh kemampuan mengatasi suatu masalah serta dibekali dengan bekal pengetahuan atau kompetensi yang dipunyai melalui penetapan tujuan belajar, mempunyai keterampilan belajar, mempunyai pendekatan ilmiah dalam belajar, mempunyai standar keberhasilan dalam belajar serta mempunyai prakarsa untuk belajar.

Hasil riset yang dilakukan oleh Janah & Darminto, (2019), Nurlia, *et al.*, (2017), Achmad, *et al.*, (2020), Setyowati, *et al.*, (2020), Ningsih & Nurrahmah, (2016) menunjukkan bahwa kemandirian memberikan pengaruh nyata kepada prestasi belajar. Gaya belajar dapat meningkatkan prestasi belajar (Rambe *et al.*, 2019). Menurut Sumanang, Suyitno dan Sudarsono, (2019) Gaya belajar yakni cara individu menerima, mengatur, dan memproses informasi yang mereka terima. Gaya belajar yang tepat yakni unsur penting keberhasilan belajar. Kesadaran ini memungkinkan murid untuk memahami dan mengolah informasi serta memfasilitasi proses belajar sesuai dengan gaya belajar tiap individu. Pemakaian gaya belajar yang terbatas hanya pada satu bentuk, utamanya gaya belajar verbal ataupun auditori, tentu dapat menimbulkan kesalahpahaman informasi yang tidak proporsional. Oleh sebab itu,

dalam aktifitas belajar, murid harus dibantu dan dibimbing dalam mengidentifikasi gaya belajar yang tepat bagi mereka sehingga mereka dapat menggapai tujuan belajarnya secara efektif.

Hasil riset Rambe *et al.*, (2019) dan Sumanang, *et al.*, (2019) menerangkan bahwasanya gaya belajar berpengaruh positif signifikan kepada prestasi belajar, sedangkan riset Nurlia *et al.*, (2017) menerangkan bahwasanya gaya belajar berpengaruh positif tidak signifikan kepada prestasi belajar. Adanya perbedaan hasil riset antara gaya belajar kepada prestasi belajar, maka riset ini akan mengkaji ulang hubungan gaya belajar kepada prestasi belajar di SMK Negeri 1 Sragen.

Djamarah (2006) menjelaskan fasilitas yakni sarana prasarana yang memberikan kemudahan bagi murid. Fasilitas belajar yang menunjang aktifitas belajar murid akan mengakibatkan tahapan belajar mengajar mengasyikkan serta didapatkan hasil belajar yang sesuai. Oleh sebab itu fasilitas belajar yang menunjang penting sekali guna menggapai hasil belajar murid yang maksimal.

Fasilitas belajar berperan serta mempengaruhi dalam penerimaan prestasi belajar murid. Fasilitas di sebuah institusi pendidikan yakni elemen penting yang harus diwaspadai, dikarenakan situasi fasilitas ini akan meningkatkan aktifitas akademik serta non-akademik murid dalam membantu tergapainya aktifitas belajar mengajar yang kondusif. Fasilitas pendidikan terdiri atas keseluruhan sesuatu yang dibutuhkan dalam aktifitas belajar mengajar baik yang bergerak maupun yang stasioner guna terwujudnya tujuan pendidikan yang berjalan lancar, efisien, efektif, serta teratur sehingga murid bisa menggapai hasil belajar yang maksimal

Cynthia, Martono & Indriayu, (2019) menjelaskan bahwasanya fasilitas belajar memiliki pengaruh positif signifikan kepada prestasi belajar, sedangkan riset Wulandari dan Muhiddin, (2019) menunjukkan fasilitas belajar berpengaruh positif tidak signifikan kepada prestasi belajar. Adanya perbedaan hasil riset antara fasilitas belajar kepada prestasi belajar, maka riset ini akan mengkaji ulang hubungan fasilitas belajar kepada prestasi belajar di SMK Negeri 1 Sragen.

Usaha guna mengembangkan pekerja yang terampil tingkat menengah yang memiliki kualitas, wirausahawan yang gigih, kompeten, kreatif, serta mandiri dalam bidang Bisnis dan Manajemen, SMK Negeri 1 Sragen harus menciptakan strategi yang baru yang dapat disesuaikan dengan kondisi, akan tetapi banyak tantangan dan perubahan proses pembelajaran seiring dengan adanya fenomena alam yang terjadi pada saat ini.

Fenomena tersebut, membuat sekolah SMK Negeri 1 Sragen berupaya memberikan proses pembelajaran yang mudah dan dapat dilakukan oleh seluruh murid, terlebih kondisi tiap-tiap murid yang memiliki perbedaan. Adanya kendala jaringan internet, fasilitas pembelajaran yang tidak semua murid mempunyai laptop atau handphone yang memadai yang dapat digunakan untuk mengikuti proses belajar mengajar. Oleh sebab itu riset ini berlangsung guna mengetahui faktor-faktor yang dapat meningkatkan prestasi murid belajar SMK Negeri 1 Sragen.

Berdasarkan teori di atas, riset ini dikerjakan guna dapat mengembangkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar murid SMK Negeri 1 Sragen dilihat dari aspek kreativitas, kemandirian, gaya belajar dan fasilitas belajar dengan satu model riset.

TINJAUAN PUSTAKA

Prestasi Belajar

Prestasi belajar yakni perubahan pencapaian individu akibat proses belajar. Perubahan ini melibatkan aksi keseluruhan dalam sikap, keterampilan serta pengetahuan Slameto (2012 : 10).

Kreativitas

Kreativitas yakni usaha yang memperlihatkan kenalaran, keluwesannya serta orisinalitas dalam berpikir serta upaya guna menyelesaikan suatu gagasan (Asrori, 2016:47) yang dapat dipengaruhi oleh keadaan yang menyebabkan tidak saling melengkapi serta tidak saling terbuka. Keadaan yang

menyebabkan serta mendorong munculnya berbagai pertanyaan. Keadaan yang menunjang menghasilkan sesuatu

Kemandirian Murid

Kemandirian belajar yakni sikap individu terutama saat proses pembelajaran yang bisa mengerjakann sendiri guna menguasai kompetensi, tanpa memiliki ketergantungan dengan orang lain serta tanggung jawab. Murid bertanggung jawab secara individu, tidak tergantung pada orang lain, percaya diri serta tahu bagaimana mengendalikan diri. Kemandirian belajar ini sangat penting bagi murid guna menggapai hasil belajar yang optimal (Ningsih & Nurrahmah, 2016:54)

Gaya Belajar

Gaya belajar yakni cara ataupun gaya kebiasaan belajar yang dikerjakan oleh tiap individu saat menangkap stimulus ataupun informasi, tahapan mengingat, mengolah serta memecahkan soal, atau makna lain dari gaya belajar yakni suatu cara atau gaya kebiasaan belajar yang diyakini paling disukai serta nyaman dipakai saat menerima, menyerap, memproses serta mengolah pembelajaran ataupun informasi yang murid terima (Nasution, 2019:76).

Fasilitas Belajar

Fasilitas pembelajaran yakni alat serta bahan yang digunakan secara langsung serta bisa meningkatkan proses pendidikan, terutama pada proses belajar mengajar, misalnya gedung, ruang kelas, buku, perpustakaan, laboratorium, meja, kursi, alat-alat dan juga media pengajaran lainnya (Mulyasa, 2014 : 55).

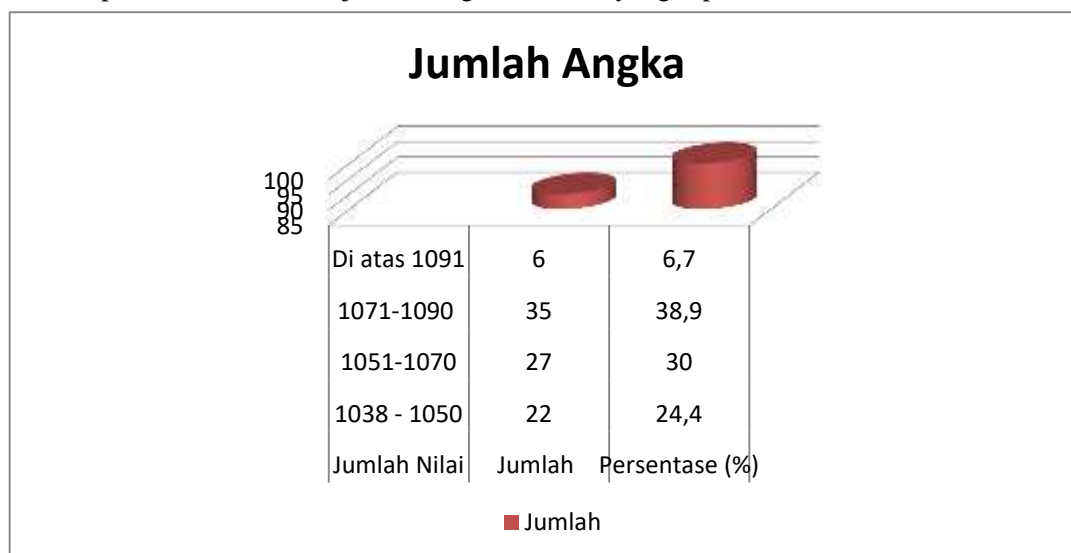
METODE

Lokasi riset berlangsung di SMK Negeri 1 Sragen yang beralamatkan di Jl. Ronggowarsito, Kecamatan Sragen Wetan, Kabupaten Sragen 57214. Waktu riset diselenggarakan di semester genap tahun pelajaran 2020/2021 yakni bulan April hingga bulan Juni 2021. Populasinya yakni keseluruhan SMK Negeri 1 Sragen yakni kelas XI Akuntansi 1 total 36 murid, XI Akuntansi total 36 murid, XI Akuntansi 3 total 36 murid, XI Akuntansi 4 total 36 murid, serta XI Akuntansi 5 total 36 murid sehingga keseluruhan 180 murid. Sampel yang diambil yakni sebanyak 50% dari populasi, yaitu $180 \times 50\% = 90$ responden, masing-masing kelas diambil 18 murid dari rangking 1 hingga rangking 18 dengan teknik *probability sampling*. Teknik pengumpulan data memakai observasi, kuesioner serta studi pustaka.

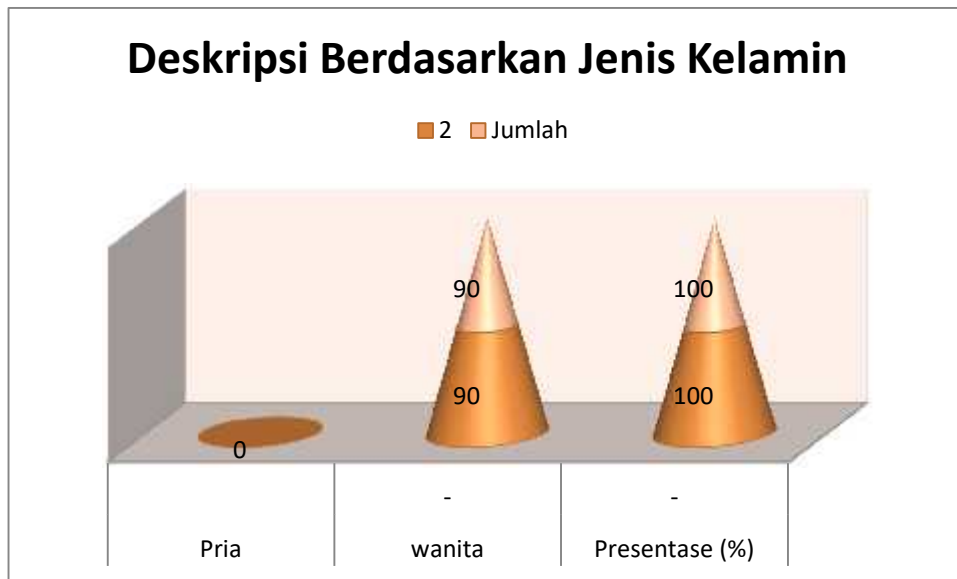
HASIL RISET

Deskripsi Responden

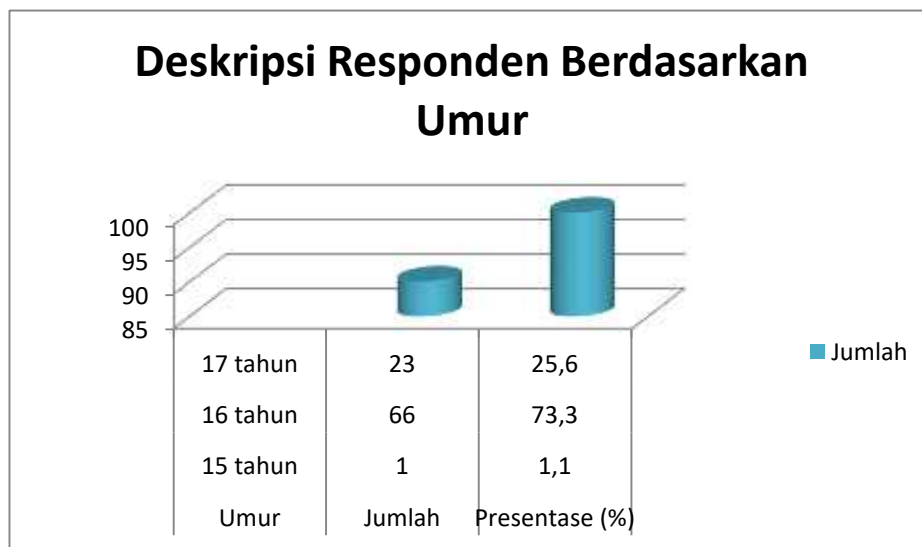
Data responden berdasarkan jumlah angka rata-rata yang diperoleh murid



Data Responden yang berjenis kelamin



Data Responden Berdasarkan Umur



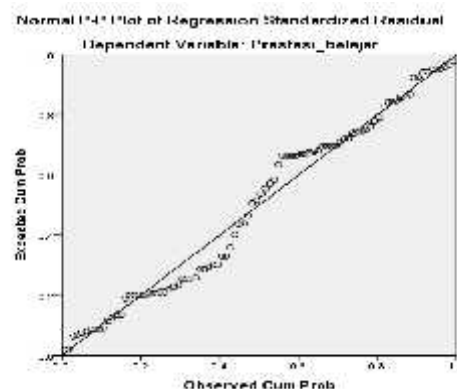
Hasil Asumsi Klasik Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
Is	Normal Parameters ^{a,b}	Mean = 0
		Std. Deviation = 1,56900720
Most Extreme Differences	Absolute	,114
	Positive	,112
	Negative	,114
Kolmogorov-Smirnov Z		1,077
Asymp. Sig. (2-tailed)		,126

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.



Berdasarkan hasil analisis berdasarkan *one-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dan diagram plot, diketahui bahwa angka *Asymp.Sig (2.tailed)* sebanyak 0,196 dan >0,05.

Uji Heteroskedastisitas

a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.353	.906		2.597	.011
	Kreativitas	.017	.044	.057	.374	.709
	Kemandirian	-.037	.057	-.110	-.647	.519
	Gaya_belajar	.008	.059	.027	.132	.896
	Fasilitas_belajar	-.039	.066	-.106	-.585	.560

Dependent Variable: Abs_RES

Terkait hasil olah data di atas menunjukkan bahwasanya angka signifikansi pada tiap-tiap variabel yakni kreativitas, kemandirian, gaya belajar serta fasilitas belajar menunjukkan angka > 0,05

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.255	.989		.255	.797		
	Kreativitas	.422	.051	.455	8.203	.000	.642	1.563
	Kemandirian	.193	.046	.242	4.261	.000	.610	1.640
	Gaya_belajar	.229	.041	.330	5.545	.000	.557	1.795
	Fasilitas_belajar	.141	.069	.146	2.045	.044	.306	2.591

a. Dependent Variable: Prestasi_belajar

Terkait hasil multikolinearitas bisa diterangkan bahwasanya angka *tolerance value* > 0,10 serta *VIF* < 10, sehingga tidak mengalami multikolinearitas

Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.255	.909		.255	.797
	Kreativitas	.422	.051	.455	8.203	.000
	Kemandirian	.193	.046	.242	4.261	.000
	Gaya_belajar	.229	.041	.330	5.545	.000
	Fasilitas_belajar	.141	.069	.146	2.045	.044

a. Dependent Variable: Prestasi_belajar

Terkait hasil analisis regresi di atas didapatkan :

$$Y = 0,255 + 0,422 X_1 + 0,198 X_2 + 0,229 X_3 + 0,141 X_4.$$

Konstanta sebanyak 0,255 maknanya bahwasaya jikalau variabel kreativitas, gaya belajar dan kemandirian tidak ada atau nol, maka prestasi belajar murid kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Sragen positif atau meningkat dengan asumsi faktor lain diluar model tetap. Angka b_1 yakni 0,422 maknanya bahwasanya variabel kreativitas berpengaruh positif kepada prestasi belajar murid. Angka b_2 yakni

0,198 maknanya bahwasanya variabel kemandirian berpengaruh positif kepada prestasi belajar murid. Angka b_3 yakni 0,229 maknanya bahwasanya variabel gaya belajar berpengaruh positif kepada prestasi belajar murid. Angka b_4 adalah 0,141 maknanya bahwasanya variabel fasilitas belajar berpengaruh positif kepada prestasi belajar murid.

Pengujian Hipotesis

Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	195.136	4	48.784	105.342	.000 ^b
	Residual	39.364	85	.463		
	Total	234.500	89			

a. Dependent Variable: Prestasi_belajar

b. Predictors: (Constant), Fasilitas_belajar, Kreativitas, Kemandirian, Gaya_belajar

Hasil uji F dengan angka $F = 105,342$ signifikan $0,000 < 0,05$. Disimpulkan bahwasanya secara bersama-sama (simultan) variabel kreativitas, kemandirian, gaya belajar serta fasilitas memberikan pengaruh nyata kepada prestasi belajar murid kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Sragen

Uji t

1. Pengaruh kreativitas kepada prestasi belajar murid kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Sragen diperoleh angka signifikansi sebanyak $0,00 < 0,05$ serta angka t-hitung $8,203 > t$ -tabel 1,661, sehingga H_0 diterima, maknanya bahwasanya variabel kreativitas memberikan pengaruh nyata kepada prestasi belajar murid.
2. Pengaruh kemandirian kepada prestasi belajar murid kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Sragen diperoleh angka signifikansi sebanyak $0,000 < 0,05$ serta angka t-hitung $4,261 > t$ -tabel 1,661, sehingga H_0 ditolak, maknanya bahwasanya variabel kemandirian memiliki pengaruh kepada prestasi belajar murid
3. Pengaruh gaya belajar kepada prestasi belajar murid kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Sragen diperoleh angka signifikansi sebanyak $0,000 < 0,05$ serta angka t-hitung $5,545 > t$ -tabel 1,661, sehingga H_0 ditolak, maknanya bahwasanya variabel gaya belajar memberikan pengaruh nyata kepada prestasi belajar murid
4. Pengaruh fasilitas belajar kepada prestasi belajar murid kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Sragen diperoleh angka signifikansi sebanyak $0,044 < 0,05$ serta angka t-hitung $2,045 > t$ -tabel 1,661, sehingga H_0 ditolak, maknanya bahwasanya variabel fasilitas belajar memberikan pengaruh signifikan kepada prestasi belajar murid

Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.912 ^a	.832	.824	.681

a. Predictors: (Constant), Fasilitas_belajar, Kreativitas, Kemandirian, Gaya_belajar

Uji koefisien determinasi dari angka *Adjusted R Square* diperoleh hasil sebanyak 0.824 yang maknanya bahwasanya prestasi belajar murid kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Sragen mampu dijelaskan oleh variabel kreativitas, kemandirian, gaya belajar dan fasilitas belajar sebesar 82,4%

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil riset bisa diimplikasi yakni :

1. Pengaruh Kreativitas kepada prestasi belajar

Terkait hasil analisis di atas dapat diterangkan bahwasanya kreativitas memiliki pengaruh positif serta signifikan kepada prestasi belajar murid kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Sragen, yang mana maknanya bahwasanya kreativitas belajar dianggap sebagai hal yang melekat pada diri murid masing-masing, sehingga tingkat kreativitas akan mempengaruhi prestasi murid kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Sragen, makin tinggi kreativitas murid dalam menyelesaikan permasalahan mengembangkan materi dan teori secara mandiri akan semakin meningkat prestasi murid kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Sragen. Misalnya dimasa pandemic seperti ini tingkat kreativitas sangat dibutuhkan karena keterbatasan tatap muka, dan materi yang disampaikan menjadi kurang optimal, dikarenakan adanya kebijakan pembelajaran secara online, sehingga pada keadaan seperti ini tingkat kreativitas sangat diperlukan sehingga nantinya akan membantu murid untuk dapat menambah literature atau materi-materi lain untuk mendukung pembelajaran, Dengan adanya kreativitas yang tinggi maka prestasi murid kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Sragen akan meningkat secara optimal.

Cara-cara yang bisa dilaksanakan guna menunjang kreativitas yakni:

- a. Murid kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Sragen memiliki keingintahuan besar kepada materi-materi yang telah disampaikan.
- b. Murid kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Sragen selalu tekun serta tidak mudah bosan kepada materi yang disampaikan guru.
- c. Murid kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Sragen berani mengambil resiko kepada jawaban yang saya hasilkan.

Hasil riset didukung dari riset Rambe, *et al.*, (2019), Sumanang, *et al.*, (2019), Janah & Darminto, (2019), Nurlia, *et al.*, (2017), Prihatin (2017), Wulandari dan Muhiddin, (2019), Cynthia, *et al.*, (2019), Setyowati, *et al.*, (2020), Ningsih & Nurrahmah, (2016), Hardika, *et al.*, (2018), Jiboye, *et al.*, (2019), Jindal dan Snape (2018), Zakaria, *et al.*, (2020), Nja, *et al.*, (2019) yang menunjukkan kreativitas memberikan pengaruh nyata kepada prestasi belajar, sedangkan hasil riset ini tidak selaras dengan riset Achmad, *et al.*, (2020) yang menerangkan bahwasanya kreativitas berpengaruh tidak signifikan kepada prestasi belajar.

2. Pengaruh kemandirian kepada prestasi belajar

Terkait hasil analisis tersebut bisa diterangkan bahwasanya kemandirian berpengaruh positif serta signifikan kepada prestasi belajar. Hal ini memiliki makna bahwasanya kemandirian mempengaruhi prestasi belajar murid kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Sragen. Tingkat kemandirian murid dalam mengerjakan tugas, mampu menganalisis setiap permasalahan dengan percaya dan mandiri, maka akan membuat murid kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Sragen akan terlatih serta terbiasa menyelesaikan suatu masalah, sehingga prestasi belajar murid kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Sragen bisa meningkat secara optimal. Cara-cara yang bisa dilaksanakan guna menunjang kemandirian yakni:

- a. Murid kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Sragen mampu mengontrol dirinya sendiri.
- b. Murid kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Sragen selalu mengerjakan tugas secara mandiri serta tidak bertumpu pada orang lain.

- c. Murid kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Sragen bisa mengevaluasi permasalahan secara mandiri.

Hasil riset ini mendukung riset Janah & Darminto, (2019), Achmad, *et al.*, (2020), Jiboye, *et al.*, (2019), Jindal & Snape, (2018) yang menunjukkan kemandirian berpengaruh positif dan signifikan kepada prestasi belajar.

3. Pengaruh gaya belajar kepada prestasi belajar

Terkait hasil analisis tersebut, dapat diketahui bahwasanya gaya belajar memiliki pengaruh positif serta signifikan kepada prestasi belajar murid kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Sragen, yang mana maknanya bahwasanya jikalau gaya belajar ditingkatkan, maka prestasi belajar murid kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Sragen akan meningkat, serta prestasi belajar murid kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Sragen bisa meningkat apabila dipengaruhi adanya gaya belajar yang baik dan mendukung. Terkait hasil analisis menjelaskan bahwasanya gaya belajar akan membuat murid menjadi nyaman sehingga murid akan cepat menangkap materi atau pelajaran dengan gaya murid masing-masing. Cara-cara yang bisa dilaksanakan guna menunjang gaya belajar yakni :

- a. Murid kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Sragen sering menjawab pertanyaan dengan jawaban singkat.
- b. Murid kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Sragen tidak terganggu dengan keributan disaat belajar.
- c. Murid kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Sragen mempunyai kebiasaan rapi serta teratur saat mengerjakan tugas.

Hasil riset ini mendukung riset Janah & Darminto, (2019), Nurlia, *et al.*, (2017), Achmad, *et al.*, (2020), Setyowati, *et al.*, (2020), Ningsih & Nurrahmah, (2016) yang menunjukkan bahwa bahwa gaya belajar berpengaruh positif serta signifikan kepada prestasi belajar murid.

4. Pengaruh fasilitas belajar kepada prestasi belajar

Terkait hasil analisis tersebut, dapat diketahui bahwasanya fasilitas belajar memiliki pengaruh positif serta signifikan kepada prestasi belajar murid kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Sragen, yang mana maknanya bahwasanya jikalau fasilitas belajar ditingkatkan, maka prestasi belajar murid kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Sragen akan meningkat. Fasilitas belajar akan mendukung keberhasilan prestasi belajar murid kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Sragen, oleh sebab itu kelengkapan fasilitas belajar perlu perlu dioptimalkan. Cara-cara yang bisa dilaksanakan guna menunjang fasilitas belajar yakni :

- a. Meningkatkan fasilitas belajar sebagai alat bantu belajar agar murid kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Sragen lebih mengerti materi atau pembelajaran yang diperoleh dari guru.
- b. Memanfaatkan buku pelajaran, browser internet, radio, majalah, koran, serta televisi. Internet bisa ditelusuri dengan handphone, laptop ataupun komputer yang terhubung internet sebagai sumber belajar.
- c. Meningkatkan fasilitas belajar seperti meja belajar, kursi belajar, lampu belajar, rak buku, almari/ rak buku serta lainnya.

Hasil riset ini mendukung riset Wulandari & Muhiddin, (2019), Cynthia, *et al.*, (2019), Hardika, *et al.*, (2018), Prihatin, (2017), Zakaria, *et al.*, (2020) yang menjelaskan bahwasanya fasilitas mempunyai pengaruh positif serta signifikan kepada prestasi belajar murid

PENUTUP

Terkait hasil analisis serta uji yang sudah dilaksanakan, ditarik kesimpulan bahwasanya :

1. Kreativitas, kemandirian, gaya belajar serta fasilitas belajar secara bersama-sama memberikan pengaruh nyata kepada prestasi belajar murid kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Sragen.
2. Kreativitas memberikan pengaruh nyata kepada prestasi belajar murid kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Sragen.
3. Kemandirian memberikan pengaruh nyata kepada prestasi belajar murid kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Sragen.
4. Gaya belajar memberikan pengaruh nyata kepada prestasi belajar murid kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Sragen.
5. Fasilitas belajar memberikan pengaruh nyata kepada prestasi belajar murid kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Sragen.
6. Kreativitas memiliki pengaruh yang menonjol dalam mempengaruhi prestasi belajar murid kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Sragen.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrohman, 2003. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta, hlm,37
- Achmad, Dinar1 dan Bernard, 2020. Pengaruh Keaktifan Belajar, Kemandirian Dan Kreativitas Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas IX SMP. *Issues in Mathematics Education (hal. 11 – 17) Vol. 4. No. 1, Maret 2020* <http://www.ojs.unm.ac.id/imed>
- Ahmadi, 2016. *Rahasia Sukses Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada., h.34
- Arikunto, Suharsini, 2016. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi ketiga*.
- Asrori, Mohammad, 2016. *Perkembangan dan Pengembangan Anak Usia Taman anak-kanak*. Jakarta: Grasindo, 2006, hal. 41-44
- Bobby De Porter dan Mike Hemacki, 2011. terjemahan Alwiyah Abdurrahman, *Quantum Learning nyaman dan menyenangkan* (Bandung: Kaifa, 2011), hal. 110-111
- Cynthia, Martono & Indriayu, 2019. Pengaruh Fasilitas Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IIS DI SMA Negeri 5 Surakarta Tahun Ajaran 2015/2016. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Vol. 2 No. 4 Maret 2019*
- Dimiyanti dan Mudjiono, 2012. *BelajardanPembelajaran*, Jakarta:Rineka Cipta,hal.18
- Djamarah, S.B, 2006. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) ,hlm 45.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2006. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Fitriana, S., Ihsan, H., & Annas, S. 2015. Pengaruh Efikasi Diri, Aktivitas, Kemandirian Belajar dan Kemampuan Berpikir Logis terhadap Hasil Belajar Matematika pada Siswa Kelas VIII SMP. *Journal of EST, 1 (2)*, pp. 86-101.
- Ghozali, Imam, 2017. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* Jakarta: Salemba Empat
- Gujarati, Damodar, 2018. *Ekonometrika Dasar*. Erlangga. Jakarta.
- Hamzah B. Uno, 2018. *Model Pembelajaran Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm 213
- Handoko, T. Hani, 2015. Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia Edisi 2. Yogyakarta : BPFE
- Hardika, Aisyah & Gunawan, 2018. Facilitative Learning to Improve Student Learning Creativity. *rd International Conference on Education Management and Administration (CoEMA 2018)* (<http://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>).

-
- Janah & Darminto, 2019. Pengaruh Kemandirian Belajar Dan Kreativitas Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 12 Purworejo. *Jurnal Ekuivalen Vol. 2 No. 3 Hal.167-171*
- Jiboye, Salaudeen & Adejumo, 2019. Mental ability, Self-esteem and Learning Styles as Correlate of Creativity among High Achieving Secondary School Students in Oyo State. *International Journal of Innovation, Creativity and Change. www.ijicc.net Volume 4, Issue 4, May, 2019*
- Jindal & Snape, 2018. The impact of creative learning environments on learners: A systematic literature review. *Improving Schools 16(1) 21–31 sagepub.co.uk/journals Permissions.nav DOI: 10.1177/1365480213478461*
- Keputusan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 719/P/2020 Tentang Pedoman Pelaksanaan Kurikulum Pada Satuan Pendidikan Dalam Kondisi Khusus Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Kuncoro, Mudrajad, 2018. *Metode Kuantitatif Teori Dan Aplikasi Untuk Bisnis Dan Ekonomi*. Edisi 1, AMP YKPN, Yogyakarta
- Marzuki1, Asih, And Wahyudin, 2019. Creative thinking ability based on learning styles reviewed from mathematical communication skills. *Journal of Physics: Conf. Series 1315 (2019) 012066 IOP Publishing doi:10.1088/1742-6596/1315/1/012066*
- Mulyasa, 2014. *Manajemen Berbasis Sekolah*, Bandung: Remaja Rosyada Karya.
- Nasution, 2019. *Berbagai Pendidikan dalam Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2019), hal. 94
- Ningsih & Nurrahmah, 2016. Pengaruh Kemandirian Belajar Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Formatif 6(1): 73-84, 2016 ISSN: 2088-351X*
- Nja, Umali, Asuquo and Orim, 2019. The influence of learning styles on academic performance among science education undergraduates at the University of Calabar. *Academic Journal Vol. 14(17), pp. 618-624, November, 2019 DOI: 10.5897/ERR2019.3806 Article Number: 91D939C62312 ISSN: 1990-3839*
- Nurlia, Hala, Muchtar, Jumadi & Taiyeb, 2017. Hubungan Antara Gaya Belajar, Kemandirian Belajar, dan Minat Belajar dengan Hasil Belajar Biologi Siswa. *Jurnal Pendidikan Biologi, Vol. 6, No. 2, Edisi April 2017*
- Prihatin, 2017. Pengaruh Fasilitas Belajar, Gaya Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X IIS SMA Negeri 1 Seyegan. *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi, Volume 6, Nomor 5, Tahun 2017*
- Rambe, Kons & Yarni, 2019. Pengaruh Gaya Belajar Visual, Auditorial, Dan Kinestetik Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Dian Andalas Padang. *Jurnal JRPP, Volume 2 Nomor 2, Desember 2019 P-2655-710X e-ISSN 2655-6022*
- Santoso, Singgili, 2015. *Buku Latihan SPSS Statistik parametik*, Edisi Pertama, PT. Elex Media Komputindo, Jakarta
- Setyowati, Munoto, Anifah, Rijanto & Nurlaela, 2020. Optimalisasi Prestasi Belajar Melalui Sikap Kemandirian Belajar Siswa SMK Jurusan Multimedia. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Vol. 17, No. 1, Januari 2020 P-ISSN : 0216-3241 E-ISSN : 2541-0652*
- Skinner, 2013. *Proses Belajar Mengajar cet III*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Slameto, 2012. *Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Sugiyono, 2018. *Metodologi Penelitian Bisnis*, Cetakan Keenam, CV. Alfabeta, Bandung.
- Sumanang1, Suyitno, Sudarsono, 2019. The Influence of Learning Style and Creativity Toward Student Achievement Index. *Proceeding of The 2nd International Conference on Education (ICE) Vol.*

(2), No. (1), (2019) 27-28 September 2019, FKIP Universitas Muhammadiyah Purworejo ISBN. 978-602-50654-0-8

Suryosubroto, 2014. *Manajemen Pendidikan di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta

Tahar, I & Enceng. (2006). Hubungan Kemandirian Belajar dan Hasil Belajar pada Pendidikan Jarak Jauh. *Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh*, 7 (2), pp. 91-101

Wulandari & Muhiddin, 2019. Pentingnya Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Prosiding Seminar Nasional Biologi VI hal. 258-261 ISBN 978-602-50654-0-9*.

Zakaria, Harapan & Puspita, 2020. The Influence of Learning Facilities and Motivation On Student's Achievement. *International Journal of Progressive Sciences and Technologies (IJPSAT) ISSN: 2509-0119 Vol. 20 No. 2 May 2020, pp. 284-290*